

ABSTRAK

Akbar Nur Alamsyah: “Pola Pengajian Kultural Maiyah Jamparing Asih di Bandung Tahun 2015-2018”

Islamisasi yang mulai masuk ke Indonesia sejak abad 7 M juga menyertakan transformasi keilmuan agama Islam atau bisa disebut pengajian. Pengajian dalam perkembangannya terbagi menjadi dua jenis; pertama, pengajian nonformal yang tidak terlembagakan seperti pengajian di rumah, langgar dan masjid. Kedua, pengajian formal yang terlembagakan seperti di pesantren. Pesantren yang melanjutkan tradisi pengajian formal sedangkan pengajian nonformal yang dikembangkan sejak awal Islamisasi pada abad 7 M masih tetap hidup dalam berbagai bentuk. Pengajian nonformal karena sifatnya egaliter dan fleksibel sehingga di dalamnya tidak ada ikatan-ikatan tertentu lebih menarik perhatian banyak orang untuk hadir ke pengajian tersebut.

Penelitian ini memiliki tiga rumusan masalah yakni; pertama, bagaimana sejarah berdirinya pengajian Maiyah?. Kedua, bagaimana sejarah berdirinya pengajian Maiyah Jamparing Asih?. Ketiga, pola dan metode apa yang digunakan pengajian Maiyah Jamparing Asih tahun 2015-2018?. Setelah ditemukan tiga rumusan masalah tersebut penelitian ini memiliki tujuan; pertama, untuk mengetahui sejarah berdirinya pengajian Maiyah. Kedua, untuk mengetahui sejarah berdirinya pengajian Maiyah Jamparing Asih. Ketiga, untuk mengetahui pola dan metode yang digunakan Maiyah Jamparing Asih tahun 2015-2018.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah. Adapun cara kerjanya dilakukan dengan empat tahap; pertama, heuristik. Kedua, kritik. Ketiga, interpretasi dan yang keempat historiografi.

Penelitian ini memiliki tiga hasil yaitu; pertama, pengajian Maiyah diawali oleh pengajian Padhangmbulan di Jombang pada Oktober 1993. Pengajian tersebut didirikan oleh Cak Nun dan keluarganya. Dari pengajian tersebut kemudian tersebar dan berdiri pengajian Maiyah lainnya di berbagai daerah. Kedua, pengajian Maiyah Jamparing Asih didirikan pada November 2015 oleh empat orang yakni Wawan, Mufti, Andityas dan Nissa yang disetujui oleh Cak Nun dan Syeikh Kamba dikediaman Syeikh Kamba di Jakarta. Ketiga, pola pengajian yang digunakan Jamparing Asih di tahun 2015 dan 2016 hampir seluruhnya menggunakan pola pengajian umum, kemudian di tahun 2017 menggunakan pola pengajian tafsir alquran dan di tahun 2018 menggunakan pola pengajian umum. Sedangkan metode pengajian yang digunakan Jamparing Asih di tahun 2015 dan 2016 menggunakan metode ceramah, kemudian di tahun 2017 dan 2018 menggunakan metode *mudzakarah*.

Kata kunci: Pengajian, Maiyah, Jamparing Asih.